

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERMINTAN CABAI
RAWIT DI DESA LAHUMBO
KECAMATAN TILAMUTA**

Oleh
SILPIAH DAI
P2218044

SKRIPSI



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERMINTAAN CABAI
RAWIT DI DESA LAHUMBO
KECAMATA TILAMUTA**

Oleh

Silpiah Dai

P2218044

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
7 Januari 2022

Pembimbing I



Andi Lelanovita Sardianti, SP, MM
NIDN. 0921119101

Pembimbing II



Asriani I Laboko, S.TP, M.Si
NIDN. 0914128803

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP PERMINTAAN CABAI
RAWIT DI DESA LAHUMBO
KECAMATA TILAMUTA**

SILPIAH DAI

P2218044


Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Andi Lelanovita Sardianti, SP.MM
2. Asriani I Laboko, S.TP., M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
4. Yulan Ismail, SP., M.Si
5. Irmawati, SP., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 09 19 116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian



Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN: 09 18 088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak dapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma berlaku diperguruan tinggi ini

Gorontalo, 9 Januari 2022



Silpiah Dai
P2218044

ABSTRACT

SILPIAH DAI. P2218044. THE FACTORS THAT AFFECT THE DEMAND OF CAYENNE PEPPER AT LAHUMBO VILLAGE, TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

This study aims to find the factors that affect consumers' demand for cayenne pepper at Lahumbo Village, Tilamuta Subdistrict, Boalemo District. This research method in this study uses a quantitative design with a multiple regression analysis consisting of the goods price (X1), income (X2), number of family members (X3), and prices of other goods (X4). The number of samples in this study covers 21 respondents using the Slovin formula (20%). The results of the study indicate that Price (X1), Income (X2), Number of Family Members (X3), and Prices of Other Goods (X4) From the F-test results it is known that $F_{count} > F_{table}$ at the 95% confidence level, namely $276.781 > 2.96$. This means that overall/simultaneously the independent variable (X_i) has a significant effect on the dependent variable (Y).

Keywords: cayenne pepper, consumers, demand, effect.

ABSTRAK

SILPIAH DAI. P2218044. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERMINTAAN CABAI RAWIT DI DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap permintaan cabai rawit Di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari variabel harga barang itu sendiri (X_1), pendapatan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3) dan harga barang lain (X_4). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 responden dengan menggunakan rumus slovin (20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga (X_1), Pendapatan (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3), dan Harga Barang Lain (X_4) Dari hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $276,781 > 2,96$. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan/simultan variabel bebas (X_i) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

Kata kunci : cabai rawit, konsumen, pengaruh, permintaan.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hidup adalah proses tak ada keberhasilan tanpa proses, tak ada proses yang tanpa kegagalan sebagai obsesi dan ambisi tapi jadikanlah kegagalan sebagai motivasi.

Bersikaplah kukuh seperti batu karang yang tidak putus-putusnya di pukul ombak. Ia tidak saja tetap berdiri kukuh, bahkan ia menteramkan amarah ombak dan gelombang itu

“ Semua impian dapat menjadi kenyataan andaikan kita memiliki keberanian untuk mewujudkannya”

PERSEMBAHAN

Ayah dan Ibu serta saudaraku yang tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terimah kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah dan Ibu dan saudaraku, yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhinnga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembarnya kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimah kasih Ayah dan Ibu, Serta saudaraku.

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Terimah kasih kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 selama ini saya sudah di bantu untuk menyelesaikan tugas akhir saya, dan selama ini juga sudah dinasehatni, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dari ibu pembimbing 1 dan pembimbing 2 saya Terima kasih banyak Ibu...

My Best Friends

Terimah kasih kepada seluruh teman-teman terbaik atas bantuan, hiburan, dan semangatnya selama saya duduk di bangku kuliah.

KATA PENGANTAR

Asalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Rasa syukur yang tak terhingga panjatkan kepada Allah SWT, karena atas kasih dan segala anugrah-Nya, sehingga penelitian yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Terhadap Cabai Rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk memenuhi salah satu syarat penyusunan Skripsi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Andi Lelanovita Sardianti, SP., MM.,Si selaku pembimbing 1 dan Ibu Asriani Laboko, S.TP.,M.,Si selaku pembimbing II yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi penelitian. Serta ucapan terimah kasih kepada :

1. Bapak Muh. Ichsan SE., M.Ak selaku ketua Yayasan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo
2. Bapak Dr, Abdul Gaffar La Tjoke, M.Si. Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
3. Bapak Dr, Zainal Abidin, SP.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontralo.
4. Ibu Darmiati Dahar, SP.,M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan bimbingan penulis mengerjakan penelitian ini.

6. Teman- teman pertanian ysng telsh membeikan saran atau dorongan dan semangat selama mengerjakan penelitian ini.

Segala hormat dan terimah kasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada ayah dan ibuku yang tercinta atas kasih sayang , dorongan moril maupun materi dan doa, juga keluarga tercinta yang telah membrikan motivasi beserta dorongan, teman dekat yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan.

Selaku manusia yang tak luput dari kesalahan dan kehilafan maka saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan penulisan penelitian lebih lanjut. Semoga usulan ini bermanfaat bagi yang berkepentingan.

WasalamuAllaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Gorontalo, 09 Januari 2022

SILPIAH DAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Pengertian Cabai Rawit	5
2.2. Teori Permintaan	7
2.3. Teori Konsumsi	7

2.4. Pengertian Konsumen	8
2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan	9
2.5.1 Harga Barang itu Sendiri.....	9
2.5.2 Harga Barang Lain.....	9
2.5.3 Pendapatan Konsumen.....	9
2.5.4 Jumlah Anggota Keluarga.....	9
2.6. Kerangka Pemikiran	10
2.7. Hipotesis	11
BAB III. METODE PENELITIAN	13
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian	13
3.2. Jenis dan Sumber Data	13
3.3. Populasi dan Sampel	13
3.4. Teknik Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Analisis Data	14
3.6. Definisi Operasional	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	16
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
4.1.1 Letak Geografis	16
4.1.2 Penduduk.....	16
4.2 Karakteristik Responden.....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan..	25
5.2 Saran.....	25

DAFTAR PUSTAKA.....	26
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Keadaan penduduk desa di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta.....	16
2.	Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Lahumbo	17
3.	Karakteristik umur responden di Desa Lahumbo	18
4.	Tingkat pendidikan responden di Desa Lahumbo	19
5.	Jumlah harga pada responden di Desa Lahumbo.....	20
6.	Hasil analisis pengaruh faktor harga itu sendiri terhadap permintaan	20
7.	Jumlah pendapatan pada responden di Desa lahumbo	21
8.	Hasil analisis pengaruh faktor pendapatan terhadap permintaan.....	22
9.	Karakteristik jumlah tanggungan responden di Desa Lahumbo	23
10.	Hasil analisis pengaruh faktor jumlah tanggungan terhadap permintaan...	23
11.	Karakteristik harga barang lain di desa lahumbo.....	24
12.	Hasil analisis pengaruh faktor harga barang lain	25

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian	30
2.	Identitas Responden	32
3.	Jumlah Permintaan Cabai Rawit	33
4.	Jumlah Pendapatan Responden.....	34
5.	Harga BarangLain.....	35
6.	Harga Barang Lain Responden.....	38
7.	Hasil Olah Data.....	39

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir	11
2.	Wawancara penelitian terhadap konsumen	44
3.	Penjualan cabai rawit	48
4.	Cabai rawit yang siap dipasarkan.....	48

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komoditas hortikultura adalah salah satu komoditas potensial yang memiliki nilai ekonomi tinggi jika dikembangkan lebih lanjut. Produk hortikultura merupakan produk yang dibutuhkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Salah satu tanaman hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan komersial adalah tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L). Cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) merupakan salah satu jenis sayuran komersial yang sejenak lama telah dibudidayakan di Indonesia. Selain untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari, cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) banyak digunakan sebagai bahan baku industri pangan dan farmasi. Cabai mengandung protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin-vitamin dan mengandung senyawa-senyawa alkloid, seperti capsaicin, flavonoid, dan minyak esensial (Badan Pusat Statistik, 2017).

Dengan banyaknya manfaat kegunaan cabai rawit dan semakin bertambahnya jumlah penduduk dan pendapatan maka permintaan terhadap cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) juga akan semakin meningkat. Tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) ini mempunyai posisi yang cenderung semakin penting dalam pola konsumsi makanan yaitu sayuran atau bumbu masakan sehari-hari maka dari itu cabai rawit (*Capsicum frutescens*. L) berindikasi memiliki peluang pasar yang semakin luas baik itu untuk memenuhi permintaan konsumsi rumah tangga maupun industri dalam negeri serta ekspor (Rukmana, 2008).

Selain itu beberapa alasan penting komoditi cabai rawit (*Capsicum frutescens. L*) perlu dikembangkan yaitu: (1) komoditas yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi (*high economic value commodity*), (2) komoditas unggulan nasional daerah, (3) menduduki posisi dalam menu pangan walaupun dalam jumlah kecil namun setiap hari dikonsumsi oleh banyak orang, (4) mempunyai manfaat yang cukup beragam dan sebagai bahan baku industri (Rukmana, 2008).

Meningkatnya harga cabai rawit atau kelangkaan pasokan di pasaran mendapat reaksi sangat cepat dari masyarakat. Oleh sebab itu, penyediaan cabai rawit dalam bentuk segar setiap hari dan sepanjang tahun perlu di rancang secara baik. Permintaan akan cabai rawit (*Capsicum frutescens. L*) memiliki hubungan dengan banyak hal, seperti harga cabai rawit itu sendiri, dan harga barang lain yang dapat menjadi barang substitusi atau komplementer, jumlah penduduk serta pendapatan konsumen. Bila hal-hal tersebut dapat diketahui dengan jelas, maka akan dilakukan langkah-langkah yang lebih baik dalam usaha memenuhi kebutuhan dan permintaan masyarakat terhadap cabai rawit (*Capsicum frutescens. L*). Harga cabai rawit sangat fluktuatif, hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan penawaran yang terjadi di pasar. Dari sisi penawaran menunjukkan bahwa proses penyediaan (produksi ataupun distribusinya) cabai rawit belum sepenuhnya dikuasai para petani (Santika, 2002).

Faktor utama yang menjadi penyebab adalah bahwa petani cabai rawit adalah petani kecil-kecil yang proses pengambilan keputusan produksinya di duga tidak di tangani dan di tunjang dengan suatu peramalan produksi dan harga yang baik.

Permintaan konsumen terhadap cabai rawit dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka perlu dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap permintaan cabai rawit agar pemasok dan pedagang dapat menentukan langkah-langkah yang lebih baik guna memenuhi permintaan konsumen terhadap cabai rawit.

Kabupaten Boalemo merupakan salah satu sentra membangun cabai di Provinsi Gorontalo yang mencapai produksi 35,81% terhadap produksi cabai (BPS, Boalemo, 2017). Kontribusi tersebut menetapkan Boalemo sebagai penghasil cabai ketiga terbanyak setelah Bone Bolango dan Gorontalo. Masyarakat Provinsi Gorontalo, terutama di Kabupaten Boalemo, sangat lekat dengan cabai sebagai bumbu masakan. Peningkatan produksi tersebut kerap kali diiringi dengan permintaan berfluktuatif dari konsumen sehingga terjadi resiko penurunan harga.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi konsumen terhadap permintaan cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen terhadap cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan ataupun informasi dan saran kepada petani cabai sehingga mereka dapat keuntungan yang diinginkan, serta sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji dibidang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan terhadap suatu barang.

2. Manfaat Praktis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan cabai yang ada di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, serta sebagai bahan informasi bagi para pengambil kebijakan dalam hal yang mempengaruhi permintaan cabai di Kecamatan Tilamuta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Cabai Rawit

Cabai rawit merupakan tanaman hortikultural sayuran-sayuran buah semusim untuk rempah-rempah yang diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai penyedap masakan dan penghangat badan. Kebutuhan terhadap mata dagangan ini semakin meningkat sejalan dengan makin bervariasinya jenis dan menu makanan yang memantapkan produk ini. Selain itu cabai rawit sebagai rempah-rempah merupakan salah satu mata dagangan yang dapat mendatangkan keuntungan bagi petani dan pengusaha. Karena selain dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri juga termasuk mata dagangan yang mempunyai peluang pemasaran ekspor non migas yang sangat baik (Nazuruddin, 2000).

Cabai merupakan jenis sayuran yang banyak diusahakan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Orang Indonesia yang menyukai sambal dan masakan yang pedas banyak membutuhkan cabai setiap hari. Tak heran bila produksi cabai tak sulit pemasarannya. Tanaman cabai dapat hidup pada daerah yang memiliki ketinggian antara 0-1.200 mdpl. Berarti tanaman ini toleran terhadap dataran tinggi maupun dataran rendah. Jenis tanaman ringan ataupun yang berat tak ada masalah asalkan diolah dengan baik. Namun, untuk pertumbuhan dan produksi terbaik. Sebaiknya di tanam pada tanah bertestur remah atau gembur dan kaya bahan organik. Sedang pH tanah yang di kehendak antara 6,0-7,0 Ph (Nazuruddin 2000).

Tanaman cabai atau lembek termasuk kedalam *Family Solanaceae*. Tanaman lain yang masih sekerabat dengan cabai, Diantaranya kentang, terung, dan tomat. Jenis cabai banyak sekali yang umum dikonsumsi digolongkan dalam 2 jenis, yaitu cabai besar dan cabai rawit alias cabai kecil petani lebih suka menanam cabai besar dari pada cabai kecil karena hasil perhektarnya lebih banyak (Nazuruddin, 2000).

Walaupun banyak petani membudidayakan cabai besar tetapi permintaan akan cabai rawit dipasaran sangat tinggi untuk mengetahui. Untuk mengatasi permintaan cabai rawit yang merata sepanjang tahun seringkali petani melakukan penanaman secara terus menerus agar dapat memenuhi permintaan pasar dan mendapatkan untung yang lebih banyak lagi (Rahman, 2010).

Cabai rawit sering dikonsumsi ternyata mengandung berbagai zat yang dibutuhkan tubuh. Kandungan terbanyak dalam cabai rawit segar adalah vitamin A sebesar 11.050 IU per 100 gram bahan. Cabai merupakan bahan pangan yang bermanfaat untuk berbagai campuran. Pada umumnya cabai rawit dimanfaatkan sebagai sayuran, sambal, aneka bumbu lalapan dan banyak lagi.

Cabai rawit termasuk komoditas yang tidak diatur tataniaganya harga yang terjadi sangat tergantung dari kekuatan pasar. Artinya harga yang berlaku merupakan interaksi dari jumlah penawaran dan permintaan komoditas cabai. Kenaikan harga cabai sangat tergantung musim panen dan musim tanam serta pengaruh cuaca. Selain itu harga juga berkaitan dengan kegiatan pemasaran.

2.2. Teori Permintaan

Permintaan dapat diartikan sebagai sejumlah produk baik itu barang atau jasa yang dibutuhkan pasar untuk memenuhi keinginan konsumen memiliki daya beli terhadap produk tersebut. Pemasaran dimulai dari adanya kebutuhan dan keinginan manusia. Sehingga adalah penting untuk membedakan antara kebutuhan keinginan dan permintaan. Kebutuhan manusia merupakan hal yang tidak diciptakan oleh manusia atau pemasar karena kebutuhan hakikat biologis dari kondisi manusia. Keinginan adalah hasrat atau pemuas kebutuhan secara spesifik. Keinginan manusia tidak selalu sama dengan apa yang dibutuhkannya. Terkadang meskipun kebutuhan manusia sedikit, keinginan manusia bahkan lebih banyak. Keinginan dibentuk dari diperbarui oleh kekuatan dan lembaga sosial. Permintaan adalah dari ketersediaan untuk membeli. Keinginan dapat menjadi permintaan jika didukung oleh daya beli (Kotler, 2002).

2.3 Teori Konsumsi

Konsumsi merupakan pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa suatu perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Konsumsi adalah semua penggunaan barang dan jasa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Pracoyo, 2006). Konsumsi merupakan fungsi dari pendapatan siap pakai (*Disposable income*). Perilaku masyarakat membelanjakan sebagian dari pendapatan untuk membeli suatu disebut dengan pengeluaran konsumsi. Sehingga fungsi konsumsi menunjukkan hubungan antara tingkat pengeluaran konsumsi dengan tingkat pendapatan yang siap dibelanjakan (Budiono, 2010).

Tindakan konsumsi dilakukan setiap hari oleh siapapun untuk mendapatkan tingkat kepuasan yang tinggi dan mencapai tingkat kemakmuran dalam arti terpenuhi berbagai macam kebutuhan, Baik kebutuhan pokok maupun sekunder, Barang mewah maupun kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani (Nugroho, 2013). Tingkat konsumsi memberikan gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau masyarakat. Semakin tinggi tingkat konsumsi maka semakin naik pula tingkat kemakmuran (James, 2011).

2.4 Pengertian Konsumen

Pelaku ekonomi merupakan pihak-pihak yang melakukan kegiatan ekonomi. Secara garis besar, pelaku ekonomi dapat dikelompokkan menjadi lima pelaku yaitu rumah tangga, perusahaan, koperasi, masyarakat, dan negara. Setiap pelaku ekonomi ada yang berperan sebagai produsen, konsumen, atau distributor (James, 2011). Salah satu pelaku ekonomi yang memegang peran penting adalah konsumen. Kotler (2009), menjelaskan bahwa konsumen merupakan seorang individu ataupun kelompok yang berusaha untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan sebagai pemenuhan kebutuhan pribadi atau kelompok.

Konsumen terbagi menjadi konsumen individu dan konsumen organisasi. Konsumen individu diartikan sebagai pribadi yang membeli barang dan jasa untuk digunakan sendiri atau sebagai pemenuhan kebutuhan anggota keluarga (Sumarsono, 2009). Konsumen organisasi seperti organisasi bisnis, yayasan, lembaga sosial, kantor pemerintah dan lembaga lainnya adalah konsumen yang melakukan pembelian produk peralatan dan jasa-jasa lainnya untuk menjalankan seluruh kegiatan dalam organisasinya (Sukirno, 2014).

2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan konsumen akan suatu barang ataupun jasa, yaitu :

2.5.1 Harga Barang Itu Sendiri

Perubahan harga barang itu sendiri akan menyebabkan perubahan jumlah barang yang diminta dengan anggapan *ceteris paribus*. Ini di cerminkan oleh pergerakan pada kurva permintaan. Sejalan dengan hukum permintaan yaitu apabila harga barang tersebut murah maka permintaan terhadap barang tersebut akan mengalami kenaikan, namun bila harga tersebut mengalami kenaikan maka permintaan akan barang tersebut akan mengalami penurunan permintaan.

2.5.2 Harga Barang Lain

Adanya perubahan harga barang lain akan menyebabkan perubahan permintaan. Ada dua macam barang terkait yaitu barang substitusi dan barang komplementer. Barang substitusi merupakan barang yang saling menggantikan seperti beras dan jagung atau singkong, ketika harga beras naik sedangkan harga jagung atau singkong menurun maka konsumen akan mengganti dari mengkonsumsi jagung atau singkong. Sedangkan barang komplementer merupakan barang yang saling melengkapi seperti kopi dan gula.

2.5.3 Pendapatan Konsumen

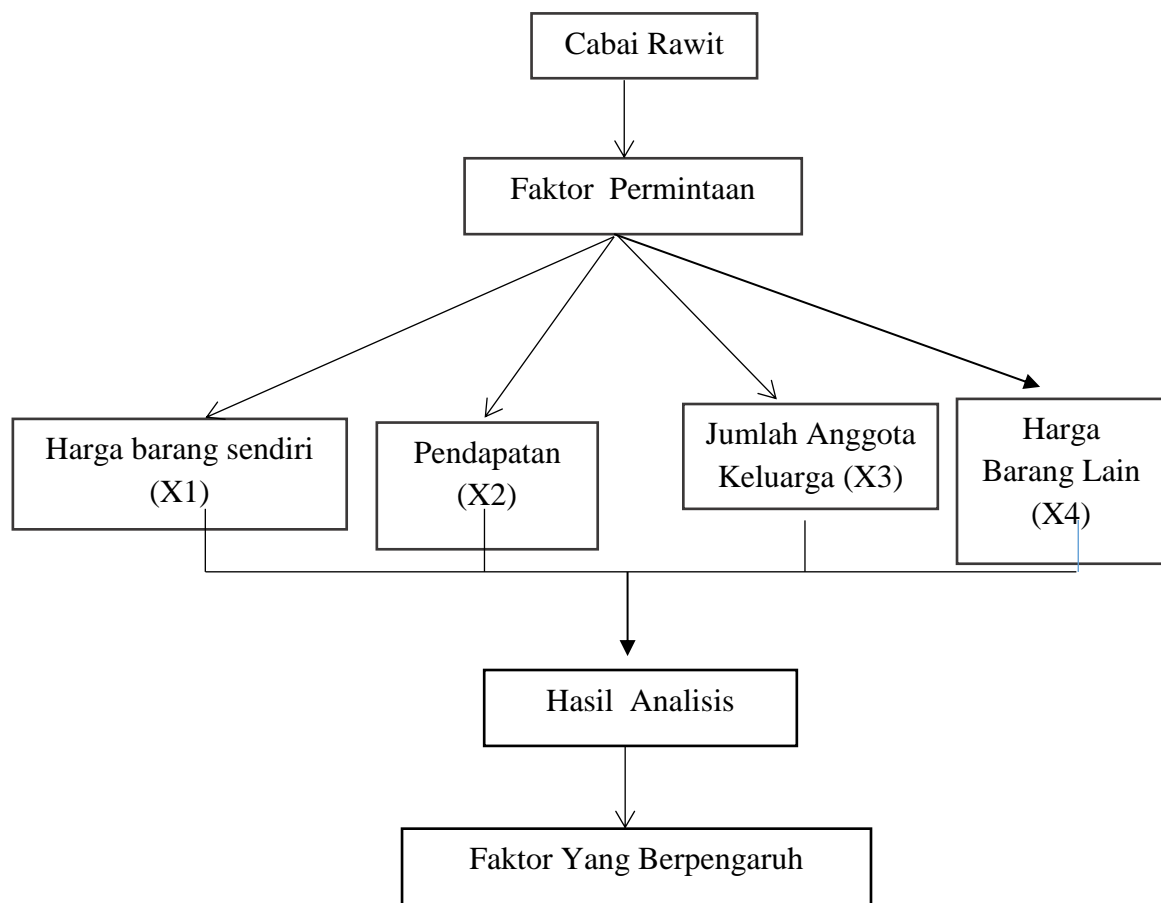
Tingkat pendapatan konsumen akan menunjukan daya beli konsumen. Semakin tinggi pendapatan konsumen, maka semakin meningkat permintaan konsumen akan suatu barang/ jasa tersebut.

2.5.4 Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap permintaan akan suatu barang yang di inginkan oleh seorang konsumen, semakin banyak jumlah anggota keluarga maka kemungkinan konsumen untuk membeli jumlah barang yang lebih banyak menjadi lebih tinggi begitu juga sebaliknya.

2.6 Kerangka Pemikiran

Cabai rawit adalah satu dari berbagai jenis komoditas hortikultural yang memiliki nilai permintaan tinggi. Hal ini dikarenakan masyarakat yang tidak bisa terlepas dari penggunaan cabai rawit dikehidupan sehari-hari. Permintaan cabai rawit berpengaruh dengan beberapa variabel diantaranya adalah harga, pendapatan, jumlah anggota keluarga, selera. Maka dari itu diperlukan pengkajian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan dengan permintaan cabai rawit. Alur kerangka pemikiran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap permintaan cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.7 Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga bahwa harga, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan harga barang lain berpengaruh terhadap jumlah permintaan konsumen terhadap cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

H0 : Diduga bahwa harga, pendapatan, jumlah anggota keluarga dan harga barang lain tidak berpengaruh terhadap jumlah permintaan konsumen terhadap cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai Oktober Tahun 2021 bertempat di Desa Lahumbo Kecamatan Tilanuta Kabupaten Boalemo.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama yakni produsen cabai rawit, data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan responden menggunakan daftar kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

Data sekunder merupakan data yang dikumpul dari berupa arikel-artikel dalam surat kabar, buku atau telah gambar hidup, atau artikel-artikel yang di temukan dalam jurnal-jurnal ilmiah serta data yang diperolehkan dari BPS Boalemo dan data dari kantor desa.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen cabai rawit yang ada di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo sebanyak 150 orang.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Nilai Kritis Yang Diinginkan (20%)

$$\frac{n=150}{1+150 (0,2)^2} = 21$$

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara dengan responden dalam hal ini adalah konsumen cabai rawit dengan bantuan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya
2. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pencacatan, pengambilan gambar (foto). Dokumentasi merupakan bukti yang akurat

3.5 Analisis Data

Data yang dibutuhkan adalah jumlah konsumsi konsumen rata-rata perbulan yakni harga barang itu sendiri, pendapatan rata-rata perbulan, jumlah anggota keluarga (tanggungan) dan harga barang lain. Dimana nilai parameter tersebut selanjutnya akan diduga, sehingga modelnya menjadi:

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \mu$$

Uji t untuk mengetahui apakah masing-masing faktor secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap jumlah konsumsi cabai rawit (Y), maka digunakan uji t. Untuk identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap permintaan konsumen terhadap cabai rawit di Desa Lahumbo dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif berdasarkan data harga serta konsumsi Cabai Rawit di Kecamatan Tilamuta.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dari variabel yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Permintaan cabai rawit (Y) adalah jumlah cabai rawit yang diminta oleh konsumen rumah tangga (kg/bulan).
2. Harga cabai rawit adalah rata-rata harga cabai rawit yang dijual di pasaran (Rp/kg).
3. Pendapatan konsumen rumah tangga adalah rata-rata pendapatan konsumen total keluarga per bulan (Rp/bulan).
4. Jumlah anggota keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang ada dalam suatu keluarga dengan satuan orang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Lahumbo merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

1. Letak Geografis

Secara Geografis Desa Lahumbo mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tangga Jaya
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Mohungo
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Piloliyanga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pangi

2. Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta bahwa jumlah penduduk di daerah penelitian ini sebanyak 2.670 orang. Dan banyaknya penduduk di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta dapat dilihat dari

Tabel 1. Keadaan Penduduk Desa di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta

No	Jumlah Penduduk	Jumlah Orang	Presentase (%)
1	Laki-Laki	1.380	51,69
2.	Perempuan	1.290	48,31
Jumlah		2.670	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Tabel 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Lahumbo

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	Tidak Tamat SD	1.202	46,80
2.	SD	532	20,71
3.	SLTP	443	17,26
4.	SLTA	327	12,73
5.	Diplomat/Sarjana	64	2,50
Jumlah		2.568	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 di atas tingkat pendidikan di Desa Lahumbo Tidak tamat SD 1.202 orang dengan presentase 46,80 % dan SD 532 orang dengan presentase 20,71 % dan SMP 443 orang dengan presentase 17,26 % dan SMA 327 orang dengan presentase 12,73 % dan lulusan Sarjana 64 orang dengan presentase 2,50 %.

4.2 Karakteristik Responden

Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil observasi dari wawancara langsung dengan responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik yang dimaksud adalah tingkat umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman usaha.

a) Umur Responden

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan kerja produsen baik secara fisik, mental maupun dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu produsen sangat mempengaruhi cara berfikir dan melaksanakan usahanya. Dalam penelitian ini usia yang terbanyak yaitu antara umur 26-40 tahun atau masing-masing sebanyak 24 persen, untuk lebih jelas terlihat pada Tabel 1.

Tabel 3. Karakteristik Umur Responden di Desa Lahumbo, 2022

No	Umur (Tahun)	Jumlah Orang	Persentase (%)
1	26 -30	5	24
2	31-35	3	14
3	36-40	5	24
4	41-45	4	19
5	46-50	4	19
Jumlah		21	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa umur 26-40 tahun merupakan umur responden yang tertinggi yaitu terdiri dari masing-masing 5 orang dengan presentase (24%). Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan baik secara fisik, mental maupun dalam hal pengambilan keputusan. Seseorang yang berumur relatif lebih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang relatif tinggi, semangat kerja yang tinggi dan jiwa yang dinamis. Sehingga lebih cepat dalam menerima teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan maupun melakukan perubahan penggunaan input-input dalam berproduksi. Karena umur relatif muda menghendaki adanya perubahan yang terjadi untuk keberhasilan usahanya.

b) Tingkat Pendidikan

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Responden di Desa Lahumbo, 2022

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	SD	10	47,61
2	SMP	6	28,58
3	SMA	4	19,04
4	S1	1	4,77
Jumlah		21	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikan terbanyak pada responden yaitu SD terdiri dari 10 orang dengan presentase 47,61 %. Kemudian tingkat pendidikan SMP dari 6 orang presentase 28,58 %, kemudian tingkat SMA memiliki dari 4 orang presentase 19,04 dan S1 memiliki tingkat pendidikan 1 dengan presentase 4,77%. Umumnya orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan mempunyai wawasan yang lebih luas terutama penghayatan akan arti pentingnya produktivitas yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan produktif. Pendidikan membentuk dan menambahkan pengetahuan seseorang dalam mengerjakan sesuatu dengan lebih cepat dan lebih tepat, dengan demikian tingkat produktivitas kerja seseorang semakin tinggi pula . kemampuan dan skil selalu akan dipengaruhi oleh pengalaman seseorang. Begitu pengalaman pendidikan maupun pengalaman kerja.

1. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Permintaan Cabai Rawit

a) Jumlah Harga (X1)

Tabel 5. Jumlah Harga pada Responden di Desa Lahumbo, 2022

No	Jumlah Harga	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
1	15.000-170.000	18	85,71
2	171.000-326.000	2	9,53
3	327.000- 480.000	1	4,76
Jumlah		21	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2022

Tabel 5 menunjukkan jumlah harga barang itu sendiri terbanyak berada pada kisaran 15.000 – 170.000 yaitu 18 jiwa persentase 85,71%, selanjutnya jumlah harga 171.000-326.000 berjumlah 2 orang dengan persentase 9,53%, dan jumlah harga 327.000- 480.000 berjumlah 1 orang dengan persentase 4,76%.

b) Jumlah Pendapatan (X2)

Tabel 6. Jumlah Pendapatan pada Responden di Desa Lahumbo, 2021

No	Pendapatan	Jumlah Jiwa	Presentase (%)
1	100.000-563.000	10	47,61
2	561.000-10.27.000	11	52,39
3	10.28.000-1.500.000	0	0
Jumlah		21	100

Sumber : Data Primer setelah Diolah, 2022

Tabel 6 menunjukkan jumlah pendapatan terbanyak yaitu 11 orang dengan persentase 52,39, selanjutnya jumlah pendapatan 10 orang dengan persentase 47,61.

c) Jumlah Tanggungan (X3)

Tabel 7. Karakteristik Jumlah Tanggungan Responden di Desa Lahumbo, 2022

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	2-3	5	23,9
2	4-5	13	61,9
3	6-7	3	14,2
Jumlah		21	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2022

Tabel 7 menunjukkan jumlah tanggungan kerluarga terbanyak yaitu 4-5 jiwa persentase 61,9%, selanjutnya jumlah tanggungan keluarga 2-3 jiwa berjumlah 5 orang persentase 23,9%, dan tanggungan 6-7 jiwa berjumlah 3 orang persentase 14,2%.

d) Harga Barang Lain (X4)

Tabel 8. Karakteristik Harga barang lain di Desa Lahumbo, 2022

No	Uraian Barang Lain	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	10.000-56.000	17	80,96
2	57.000-103.000	2	9,52
3	104.000 – 150.000	2	9,52
Jumlah		21	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah 2022

Tabel 8 menunjukkan harga barang lain terbanyak yaitu 17 jiwa dengan persentase 80,96, selanjutnya harga barang lain dengan masing-masing 9,52% dengan jumlah 4 orang dengan kisaran 57.000 sampai 150.000.

2. Hasil Analisis Regresi

a. Uji R dan R²

Berikut tabel 9, ini hasil pengolahan data dengan menggunakan program spss untuk melihat pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap permintaan cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.993 ^a	.986	.982	15706.871	.986	276.781	4	16	.000

a. Predictors: (Constant), Harga barang lain, Pendapatan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga

Tabel 9 menunjukkan nilai R atau nilai korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). nilai R berkisar antara 0 sampai 1, apabila mendekati 1 maka hubungan variabel kuat akan tetapi jika mendekati 0 maka hubungannya lemah. Nilai R adalah 0,993 artinya nilai korelasi mendekati 1 sehingga hubungan variabel bebas (harga barang itu sendiri, jumlah pendapatan, jumlah tanggungan, dan harga barang lain) mempunyai hubungan kuat terhadap permintaan (Y) cabai rawit.

Nilai R² adalah nilai koefisien determinasi. Dari hasil perhitungan nilai R² 0,986 atau 98,6, hal menunjukan bahwa variabel bebas (X) mampu menjelaskan

variabel terikat (Y) sebesar 98,6% sisanya 1,4 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak atau tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk pengujian koefisien regresi secara bersama-sama atau digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari seluruh variabel (harga barang itu sendiri, jumlah pendapatan, jumlah tanggungan, dan harga barang lain) terhadap permintaan (Y) cabai rawit. Berikut ini tabel 10 hasil uji F .

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.731E11	4	6.828E10	276.781	.000 ^a
	Residual	3.947E9	16	2.467E8		
	Total	2.771E11	20			

a. Predictors: (Constant), Harga barang lain, Pendapatan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga

b. Dependent Variable: Permintaan

Tabel 10 menunjukan Pengujian statistik Uji-F, dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu terhadap tingkat permintaan secara keseluruhan. Dari hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $276,781 > 2,96$. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan/simultan variabel bebas (X_i) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji t

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Berikut hasil uji t pada tabel 11.

Variabel	Uji t	Signifikasi	T _{tabel}
Harga (X ₁)	26,031	0,000	
Pendapatan (X ₂)	-1,599	0,129	1,746
Jumlah Anggota Keluarga (X ₃)	-0,261	0,797	
Harga Barang Lain (X ₄)	-0,209	0,837	

Sumber : Data primer setelah diolah, 2022

1. Harga (X₁)

Hasil analaisis menunjukan variabel harga berpengaruh terhadap permintaan cabai rawit dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $26,031 > 1,746$ pada tingkat kepercayaan 95%.

2. Pendapatan (X₂)

Hasil analaisis menunjukan variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap permintaan cabai rawit dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0,261 < 1,746$ pada tingkat kepercayaan 95%.

3. Jumlah Anggota Keluarga (X₃)

Hasil analisis menunjukan variabel jumlah anggota keluarga tidak berpengaruh terhadap permintaan cabai rawit dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,599 < 1,746$ pada tingkat kepercayaan 95%.

4. Harga Barang Lain (X₄)

Hasil analaisis menunjukkan variabel harga barang lain tidak berpengaruh terhadap permintaan cabai rawit dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,209 < 1,70562$ pada tingkat kepercayaan 95%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap permintaan cabai rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo terdiri dari Harga (X_1), Pendapatan (X_2), Jumlah Anggota Keluarga (X_3), dan Harga Barang Lain (X_4) Dari hasil uji-F diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 % yaitu $276,781 > 2,96$. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan/simultan variabel bebas (X_i) berpengaruh nyata terhadap variabel terikat (Y) atau dalam hal ini hipotesis H_1 diterima.

5.2 Saran

Penelitian yang dilaksanakan di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo maka disarankan bahwa, sebaiknya pemerintah Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo lebih insiatif memantau permintaan jumlah cabai rawit dipasaran seperti mengatur harga agar tidak berfluktuasi sehingga permintaan cabai rawit tetap meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika. 2017. *Sumatera Utara Dalam Angka. Sumatera Utara*.
- Budiono. 2010. *Ekonomi Makro*. Badan Penelitian Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Direktorat Jenderal Holtikultura Kementerian Pertanian. 2014. *PedomanT eknis Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Hortikultura Berkelanjutan Tahun 2014*. [http://hortikultura.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2015/06/ Pedoman Teknis Hortikultura Umum2014. pdf](http://hortikultura.pertanian.go.id/wpcontent/uploads/2015/06/Pedoman_Teknis_Hortikultura_Umum2014.pdf) (diakses tanggal 29 November 2017)
- James, M. 2011. *Pembangunan Ekonomi di DuniaKetiga*. Ghalia, Jakarta.
- Kotler, Philip. 2000. *ManajemenPemasaran*. Edisi Millenium 2 Terjemahan Hendra Teguh dkk.Prenhallindo, Jakarta
- Nazuruddin. 2000. *Budi DayaPengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nugroho, SE., MM. 2013. *Perilaku Konsumen Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Kencana, Jakarta.
- Pracoyo, A. 2006. *Aspek Dasar Ekonomi Mikro*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Rahman, Syaiful. 2010. *Meraup Untung Bertanam Cabai Rawit dengan Polybag*. Lily Publisher. Yogyakarta
- Sumarsono, S. 2009. *Ekonomi Mikro*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Santika, Adhi. 2002. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Sukirno, S. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Ed ke-3.Rajawali Pers. Jakarta
- Sukirno, S. 2005. *Pengantar Mikro ekonomi*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukirno dan Sadono. 2008. *Mikro Ekonomi : Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN TERHADAP PERMINTAAN CABAI RAWIT DI DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Jumlah Anggota Keluarga : orang

Pertanyaan mengenai pola konsumsi cabai rawit :

1. Apakah anda membeli cabai rawit setiap hari? Ya / Tidak
2. Berapa kali anda membeli cabai rawit dalam 1 bulan ?
3. Beberapa jumlah cabai rawit yang dibeli dalam sekali pembelian?.....(kg)
4. Beberapa jumlah cabai rawit yang dibeli dalam 1 bulan?(kg)
2. Darimana anda biasa membeli cabai rawit?
 - a. Pasar tradisional
 - b. Pasar swalayan
 - c. Warung sembako
 - d. Tukang sayur keliling
 - e. Lainnya, sebutkan.....

Pendapatan

1. Beberapa total pendapatan keluarga dalam satu bulan ?
Rp.....
2. Apakah anda memiliki pekerjaan sampingan?
Ya / Tidak

3. Jika Ya, beberapa tambahan pendapatan anda perbulan?

Rp.....

4. Beberapa pengeluaran anda untuk makan sekeluarga?

Rp...../hari/bulan

Harga cabai rawit

1. Beberapa harga cabai rawit yang anda beli?

Rp...../kg

2. Jika cabai rawit mengalami kenaikan harga, apakah anda tetap membeli cabai

rawit? Ya/Tidak

Harga barang Lain

Jenis	Jumlah sekali pembelian (Kg)	Harga Pembelian (rupiah/kg)	frekuensi pembelian dalam sebulan
Cabai merah			
bawang merah			
tomat			
Dst			

Jumlah tanggungan keluarga

1. Apakah jumlah tanggungan keluarga merupakan salah satu faktor penting yang menjadi pertimbangan anda dalam membeli cabai rawit?

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jumlah Tanggungan
1.	Yulyan Panyili	43	SD	5
2.	Harlin Samari	50	SD	2
3.	Riska Adam	28	SMA	4
4.	Murni Manto	40	SMP	7
5.	Novia Bakari	29	S1	4
6.	Sarlinda Burhan	39	SMP	4
7.	Selvi Igrisa	31	SMA	3
8.	Rispan Burhan	44	SMP	5
9.	Upin Hasan	45	SD	5
10.	Kasma Ali	48	SMP	7
11.	Hasna Umar	35	SD	4
12.	Diana Lapai	30	SMP	4
13.	Irawati Dingo	36	SMA	3
14.	Suwarni Arjuna	36	SD	4
15.	Rohana Baridu	45	SD	4
16.	Yuyun Talahahumala	35	SD	4
17.	Fitriyani Dale	48	SD	5
18.	Risna Ali	36	SMP	5
19.	Astin Lamusu	46	SD	6
20.	Lasmin zahara	29	SD	3
21.	Fian Hulia	26	SMA	3

Lampiran 3. Jumlah Permintaan Cabai Rawit

No	Nama	Jumlah pembelian (Kg)	Harga (Rp)	Total
1.	Yulyan Panyili	3	35.000	105.000
2.	Harlin Samari	0,5	15.000	7.500
3.	Riska Adam	1,5	35.000	52.500
4.	Murni Manto	2,5	30.000	75.000
5.	Novia Bakari	2	35.000	70.000
6.	Sarlinda Burhan	1	25.000	25.000
7.	Selvi Igrisa	1	35.000	35.000
8.	Rispan Burhan	1	30.000	30.000
9.	Upin Hasanah	1	80.000	80.000
10.	Kasma Ali	6	80.000	480.000
11.	Hasna Umar	4	35.000	140.000
12.	Diana Lapai	4	80.000	320.000
13.	Irawati Dingo	1	40.000	40.000
14.	Suwarni Arjuna	0,5	20.000	10.000
15.	Rohana Baridu	0,5	20.000	10.000
16.	Yuyun Talahahumala	1	35.000	35.000
17.	Fitriyani Dale	3	35.000	105.000
18.	Risna Ali	6	40.000	240.000
19.	Astin Lamusu	4	35.000	140.000
20.	Lasmin zahara	0,5	20.000	10.000
21.	Fian Hulia	4	40.000	160.000
Jumlah		48	800.000	2.170.000

Lampiran 4. Jumlah Pendapaatan Responden

No	Nama	Total Pendapatan
1.	Yulyan Panyili	1.300.000
2.	Harlin Samari	700.000
3.	Riska Adam	300.000
4.	Murni Manto	600.000
5.	Novia Bakari	1.500.000
6.	Sarlinda Burhan	600.000
7.	Selvi Igrisa	300.000
8.	Rispan Burhan	200.000
9.	Upin Hasan	1.250.000
10.	Kasma Ali	650.000
11.	Hasna Umar	200.000
12.	Diana Lapai	700.000
13.	Irawati Dingo	600.000
14.	Suwarni Arjuna	500.000
15.	Rohana Baridu	100.000
16.	Yuyun Talahahumala	750.000
17.	Fitriyani Dale	300.000
18.	Risna Ali	1.500.000
19.	Astin Lamusu	500.000
20.	Lasmin zahara	300.000
21.	Fian Hulia	500.000
Jumlah		13.350.000

Lampiran 5. Harga Barang lain Responden

No	Nama	Jenis Barang Lain	Jumlah	Harga	Total
1.	YulyanPanyili	CabaiMerah	4 kg	15.000	60.000
		BawangMerah	¼ Liter	10.000	10.000
		Tomat	¼ Liter	10.000	10.000
Jumlah					80.000
2.	Harlin Sahamari	CabaiMerah	2 Liter	10.000	20.000
		BawangMerah	1 Liter	10.000	10.000

		Tomat	kecil 1 Liter	10.000	10.000
Jumlah					40.000
3.	Riska Adam	CabaiMerah	1 Liter	10.000	10.000
		BawangMerah	½ Liter	5.000	5.000
		Tomat	½ Liter	5.000	5.000
Jumlah					20.000
4.	Murni Manto	CabaiRawit	2 kg	60.000	120.000
		BawangMerah	2 kg	20.000	40.000
		Tomat	1 kg	15.000	30.000
Jumlah					190.000
5.	Novia Bakarik	CabaiMerah	½ Liter	10.000	10.000
		BawangMerah	1 Liter Kecil	10.000	10.000
		Tomat	½ Liter	10.000	10.000
Jumlah					30.000
6.	SarlindaBurhan	CabaiMerah	1 kg	20.000	20.000
		BawangMerah	½ Liter	10.000	20.000
		Tomat	½ Liter	10.000	20.000
Jumlah					60.000
7.	SelviIgrisa	CabaiMerah	½ Liter	10.000	10.000
		BawangMerah	½ kg	15.000	15.000
		Tomat	1 kg	15.000	15.000
Jumlah					40.000
8.	RispanBurhan	CabaiMerah	2 Liter	20.000	40.000
		BawangMerah	½ Liter	10.000	10.000

		Tomat	½ Liter	10.000	10.000
Jumlah					60.000
9.	UpinHasan	CabaiRawit	2 liter	10.000	20.000
		BawangMerah	1 liter	15.000	15.000
		Tomat	2 kg	25.000	50.000
Jumlah					85.000
10.	Kasma Ali	CabaiMerah	6 kg	25.000	150.000
		BawangMerah	1 liter	20.000	20.000
		Tomat	½ liter	10.000	10.000
Jumlah					180.000
11.	Hasna Umar	CabaiMerah	3 kg	20.000	60.000
		BawangMerah	1 liter	20.000	20.000
		Tomat	1 kg	25.000	25.000
Jumlah					105.000
12.	Diana Lapai	CabaiMerah	2 kg	25.000	50.000
		BawangMerah	1 kg	30.000	30.000
		Tomat	1 kg	15.000	15.000
Jumlah					95.000
13.	Irawati Dingo	CabaiMerah	2 Liter	10.000	20.000
		BawangMerah	¼ liter	10.000	10.000
		Tomat	¼ liter	10.000	10.000
Jumlah					40.000
14.	SuwarniArjuna	CabaiMerah	½ Liter	10.000	10.000
		BawangMerah	½ kg	25.000	25.000
		Tomat	½ Liter	5.000	5.000
Jumlah					40.000
15.	RohanaBaridu	CabaiMerah	1/2 liter	10.000	10.000

		BawangMerah	½ Liter	10.000	10.000
		Tomat	½ Liter	5.000	10.000
Jumlah					30.000
16.	YuyunTahalumala	CabaiMarah	1 Liter	20.000	20.000
		BawangMerah	½ Liter	10.000	10.000
		Tomat	½ Liter	10.000	10.000
Jumlah					40.000
17.	Fitriyanti Dale	CabaiMerah	2 Liter	20.000	40.000
		BawangMerah	½ kg	10.000	10.000
		Tomat	1 Liter	10.000	10.000
Jumlah					60.000
18.	Risna Ali	CabaiRawit	2 Liter	20.000	40.000
		BawangMerah	½ Liter	15.000	15.000
		Tomat	½ liter	10.000	15.000
Jumlah					70.000
19.	AstinLamusu	CabaiMerah	½ Liter	10.000	10.000
		BawangMerah	½ Liter	20.000	20.000
		Tomat	½ Liter	10.000	10.000
Jumlah					40.000
20.	LasminZahara	CabaiMerah	½ Liter	10.000	10.000
		BawangMerah	½ kg	15.000	15.000
		Tomat	1 kg	15.000	15.000
Jumlah					40.000
21.	FianHulia	CabaiMerah	1 kg	25.000	25.000
		BawangMerah	½ kg	20.000	20.000

		Tomat	½ Liter	10.000	10.000
Jumlah					55.000
Total				920.000	1.390.000

Lampiran 6. Harga Barang lain Responden

No	Uraian Barang Lain Bawang merah	Jumlah	Persentase (%)
1	10.000-6.000	10	47,61
2	17.000-23.000	9	42,85
3	24.000-30.000	2	9,54
	Jumlah	21	100

No	Uraian Barang Lain Tomat	Jumlah	Persentase (%)
1	5.000-20.000	18	85,71
2	21.000-36.000	2	9,52
3	37.000-50.000	1	4,76
	Jumlah	21	100

Lampiran 7. Hasil olah data

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Permintaan	1.02E5	117703.218	21
Harga	1.05E5	116711.386	21
Pendapatan	6.36E5	418969.825	21
Jumlah Anggota Keluarga	4.33	1.278	21
Harga barang lain	6.62E4	45604.407	21

Correlations

	Permintaan	Harga	Pendapatan	Jumlah Anggota Keluarga
Pearson Correlation Permintaan	1.000	.992	.172	.478

	Harga	.992	1.000	.221	.498
	Pendapatan	.172	.221	1.000	.163
	Jumlah Anggota Keluarga	.478	.498	.163	1.000
	Harga barang lain	.606	.621	.096	.726
Sig. (1-tailed)	Permintaan	.	.000	.228	.014
	Harga	.000	.	.168	.011
	Pendapatan	.228	.168	.	.240
	Jumlah Anggota Keluarga	.014	.011	.240	.
	Harga barang lain	.002	.001	.340	.000
N	Permintaan	21	21	21	21
	Harga	21	21	21	21
	Pendapatan	21	21	21	21
	Jumlah Anggota Keluarga	21	21	21	21
	Harga barang lain	21	21	21	21

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga barang lain, Pendapatan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Permintaan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.993 ^a	.986	.982	15706.871	.986	276.781	4	16	.000	1.193

a. Predictors: (Constant), Harga barang lain, Pendapatan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga

b. Dependent Variable: Permintaan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.731E11	4	6.828E10	276.781	.000 ^a
	Residual	3.947E9	16	2.467E8		
	Total	2.771E11	20			

a. Predictors: (Constant), Harga barang lain, Pendapatan, Harga, Jumlah Anggota Keluarga

b. Dependent Variable: Permintaan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9375.781	13924.821		.673	.510
	Harga	1.023	.039	1.014	26.031	.000
	Pendapatan	-.014	.009	-.049	-1.599	.129
	Jumlah Anggota Keluarga	-1057.078	4043.944	-.011	-.261	.797
	Harga barang lain	-.026	.125	-.010	-.209	.837

a. Dependent Variable: Permintaan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12113.65	4.79E5	1.02E5	116861.811	21
Residual	-5.639E4	1.482E4	.000	14048.653	21
Std. Predicted Value	-.765	3.233	.000	1.000	21
Std. Residual	-3.590	.944	.000	.894	21

a. Dependent Variable: Permintaan

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 1 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 2 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 3 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 4 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 5 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 6 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 7 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 8 : Wawancara penelitian terhadap konsumen



Gambar 9 : Penjualan cabai rawit



Gambar 10 : Cabai Rawit yang siap dipasarkan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt.3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3534/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala KESBANGPOL Kabupaten Boalemo

di,-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Silpiah Dai
NIM : P2218044
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO
Judul Penelitian : FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMEN TERHADAP PERMINTAAN CABAI RAWIT DI DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 18 Agustus 2021

Ketua,

Zulham, Ph.D

NIDN 0911108104



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

KANTOR KESBANG POL

Alamat : JL. Sultan Hurudji Desa Modelomo Kec. Tilamuta

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/Kesbangpol/100/VIII/2021

Kepala Kantor KesbangPol Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lemlit Universitas Ichsan Gorontalo. Nomor : 3534/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VIII/2021 Tanggal 18 Agustus 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : Silpiah Dai
NIM : P22 18 044
Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis
Alamat : Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kab.Boalemo
Judul Penelitian : ***"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Permintaan Cabai Rawit di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo"***
Lokasi Penelian : Desa Lahumbo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo
Waktu : 3 (Tiga) Bulan Terhitung sejak tanggal 24 Agustus s.d 24 Oktober 2021

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
2. Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
3. Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kepala Kantor Kesbang Pol Kab. Boalemo
4. Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta, 23 Agustus 2021
A.n KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN BOALEMO
KASIE KESATUAN BANGSA

SYARIFUDIN SAIDI, S.Ap
NIP. 19790509 200901 1 002

Tembusan :

1. Yth. Plt. Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Lemlit Unisan Gorontalo
3. Yth. Camat Tilamuta Kab.Boalemo
4. Yth. Kades Lahumbo Kec. Tilamuta Kab.Boalemo
5. Yang Bersangkutan
Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN TILAMUTA
DESA LAHUMBO**

Alamat Jln. Trans Sulawesi No:74 Kode Pos 96263



SURAT KETERANGAN
NO:145/D.Lah/Til/009 / I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AKRI HUSAIN
Jabatan : Kepala Desa Lahumbo
Alamat : Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : SILPIAH DAI
NIM : P22 18 044
Fakultas/Prodi : Pertanian/Agribisnis
Alamat : Desa Lahumbo, Kec. Tilamuta, Kab. Boalemo
Judul Penelitian : “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kosumen Terhadap Permintaan Cabai Rawit Di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo”

Bahwa yang bersangkutan benar- benar telah melakukan penelitian tentang “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Permintaan Cabai Rawit Di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Lahumbo, 06 Januari 2022
Kepala Desa Lahumbo


AKRI HUSAIN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Achmad Nadjamuddin No. 17 Tlp/Fax.0435.829975-0435.829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No: 118/FP-UIG/I/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS : 0919116403/15109103309475
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Silpiah Dai
NIM : P2218044
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Permintaan
Cabai Rawit Di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta
Kabupaten Boalemo

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 29%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Dekan,


Dr. Zainal Abidin, S.P., M.Si
NIDN/NS: 0919116403/15109103309475

Gorontalo, 04 Januari 2022
Tim Verifikasi,



Darmiati Dahar, S.P., M.Si
NIDN : 09 180886 01

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

PAPER NAME

SILPIAH DAI.docx

AUTHOR

silpiah dai

WORD COUNT

4221 Words

CHARACTER COUNT

26293 Characters

PAGE COUNT

29 Pages

FILE SIZE

125.1KB

SUBMISSION DATE

May 30, 2022 4:38 PM GMT+7

REPORT DATE

May 30, 2022 4:39 PM GMT+7

● 29% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)

● 29% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 22% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 8% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Andi Lelanovita Sardianti. "ANALISIS PENGARUH PERMINTAAN CABAI..."	7%
	Crossref	
2	jurnal.untad.ac.id	5%
	Internet	
3	text-id.123dok.com	4%
	Internet	
4	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01	4%
	Submitted works	
5	ejurnal.undana.ac.id	2%
	Internet	
6	repository.uin-suska.ac.id	1%
	Internet	
7	eprints.undip.ac.id	<1%
	Internet	
8	123dok.com	<1%
	Internet	

9	download.garuda.ristekdikti.go.id	<1%
	Internet	
10	repository.umsu.ac.id	<1%
	Internet	
11	shodhganga.inflibnet.ac.in	<1%
	Internet	
12	repository.stie-mce.ac.id	<1%
	Internet	
13	scribd.com	<1%
	Internet	
14	core.ac.uk	<1%
	Internet	
15	neliti.com	<1%
	Internet	

ABSTRACT

SILPIAH DAI. P2218044. THE FACTORS THAT AFFECT THE DEMAND OF CAYENNE PEPPER AT LAHUMBO VILLAGE, TILAMUTA SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

This study aims to find the factors that affect consumers' demand for cayenne pepper at Lahumbo Village, Tilamuta Subdistrict, Boalemo District. This research method in this study uses a quantitative design with a multiple regression analysis consisting of the goods price (X1), income (X2), number of family members (X3), and prices of other goods (X4). The number of samples in this study covers 21 respondents using the Slovin formula (20%). The results of the study indicate that 1) the value of the t-count of the goods price is 33.33. Because the t-count value is $33.33 > t\text{-table } 2.84$, it means that there is an effect of price (X1) on the demand for cayenne pepper (Y). 2) The t-count value of the income is 0.762. The t-count value of $0.762 < t\text{ table } 2,84$ refers to no effect of income (X2) on the demand (Y). 3) The t value of the price is 33.33. Because the t arithmetic value is $2.374 > t\text{ table } 2.84$, it means that there is an effect of the number of family members on the demand (Y). 4) The t value of the price is 33.33. Because the value of t arithmetic is $> t\text{ table } 2.84$, there is an effect of the price of other goods (X4) on-demand (Y).

Keywords: cayenne pepper, effect, demand, consumers

ABSTRAK

SILPIAH DAI. P2218044. FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERMINTAAN CABAI RAWIT DI DESA LAHUMBO KECAMATAN TILAMUTA KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen terhadap permintaan cabai rawit Di Desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari variabel harga barang itu sendiri (X1), pendapatan (X2), jumlah anggota keluarga (X3) dan harga barang lain (X4). Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 responden dengan menggunakan rumus slovin (20%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai t hitung variabel harga barang itu sendiri adalah sebesar 33,33. Karena nilai t hitung $33,33 > t$ tabel 2,84, maka ada pengaruh harga (X1) terhadap permintaan cabai rawit (Y), (2) Nilai t hitung variabel pendapatan adalah sebesar 0,762, Karena nilai t hitung $0,762 < t$ tabel 2,84 maka tidak ada pengaruh pendapatan (X2) terhadap permintaan (Y). (3) Nilai t hitung variabel harga sebesar 33,33. Karena nilai t hitung $2,374 > t$ tabel 2,84, maka ada pengaruh jumlah anggota keluarga terhadap permintaan (Y). (4) Nilai t hitung variabel harga adalah sebesar 33,33. Karena nilai t hitung $> t$ tabel 2,84, maka ada pengaruh harga barang lain (X4) terhadap permintan (Y).

Kata kunci : cabai rawit, pengaruh, permintaan, konsumen

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir Di desa Lahumbo Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo , tanggal 17 Oktober 1997, bernama lengkap Silpiah Dai Penulis adalah anak dari pasangan Bapak Hirsan Dai dan Ibu Kasama Ali, penulis memulai pendidikan di SDN 11 Tilamuta, Kecamatan Tilamuta, kabupaten Boalemo tahun 2004, lulusan tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tilamuta Kecamatan Tilamuta, kabupaten Boalemo 2010, lulusan tahun 2013, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tilamuta Kabupaten Boalemo tahun 2013, lulusan tahun 2016, dan pada tahun 2018 penulis mendaftar sebagai Mahasiswa.